ABSTRAK

Rizal Habibi, Salisur, 2015. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam al-Ghozali (Kajian atas kitab Ayyuhal Walad)* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Surabaya. Pembimbing: Dr. H. Damanhuri, M.Ag.

Kata kunci: Konsep, Pendidikan Akhlak, Ayyuhal Walad

Seorang anak dilahirkan ke dunia masih dalam keadaan fitrah, bersih tanpa dosa. Orang tuanya lah yang memberikan pandangan, yang memberikan wawasan, yang pertama kali membisikkan kata, suara adzan yang dibisikkan oleh ayahnya ataukah suara baptis seorang pastur. Apa yang dibisikkan itu menjadi dasar hidupnya, menjadi tujuan hidup dan gaya hidupnya. Al-Ghazali sependapat dengan hal tersebut, bahwa manusia ini lahir masih dalam keadaan suci dan perlu dididik untuk mencapai tujuan kehidupan yaitu dekat dengan Sang Pencipta. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengkaji tentang konsep pendidikan akhlak anak mengacu pemikiran *Hujjatul Islam,* yaitu Imam al-Ghazali.

Penelitian ini mengkaji rumusan masalah "bagaimana konsep pendidikan akhlak anak perspektif Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad* ", yang bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan akhlak anak perspektif Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad*

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research).* Dan metode yang digunakan dalam menganalisis datanya adalah *content Analysis* (Analisis Isi). Metode pengumpulan datanya yang dipakai adalah metode dokumentasi, dengan menggunakan primer yaitu kitab *Ayyuhal Walad,* sedangkan data sekundernya adalah buku-buku lain yang relevan dengan judul skripsi ini.

Berdasarkan penelitian ini, maka kami menyimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak anak perspektif Imam Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad* meliputi: 1. Tujuan pendidikan; ilmu sebagai sarana *taqarrub ilallah*, bahwa manusia diciptakan hanya untuk menyembah kepada Allah, 2. Pendidik sebagai pembimbing akhlak anak; pendidik harus mempunyai sifat alim dan berakhlak karimah yang bisa membuang akhlak tercela dari dalam diri anak didik melalui proses tarbiyah dan menggantinya dengan akhlak yang baik, 3. Anak sebagai peserta/anak didik, bahwa anak didik harus mempunyai sifat-sifat yang mulia, seperti : *tawadlu',* mengetahui nilai dan tujuan pendidikan, bersungguh-sungguh dalam belajar, mengamalkan ilmu yang diperoleh, dan ikhlas, 4. Metode pendidikan akhlak anak al-Ghazali. Dalam kajian kitab *ayyuhal Walad* ini Imam Ghazali memberikan contoh pendidikan dengan metode kisah/cerita, menasehati, teladan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id